

DIAT

PERSPEKTIF AL-QUR'AN

— ♦ DAN ♦ —

RELEVANSINYA DENGAN
MEKANISME PERDAMAIAN

— DALAM —

PENYELESAIAN KASUS
PEMBUNUHAN

AGUSTINI
NIM. 2323780032

**DIAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA
DENGAN MEKANISME PERDAMAIAN DALAM
PENYELESAIAN KASUS PEMBUNUHAN
PADA MASYARAKAT LINTANG
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



**Oleh:
AGUSTINI
NIM. 2323780032**

Disertasi

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Doktor Studi Islam Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faks: mli (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati-bengkulu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr) dari Program Pascasarjana (S3) Studi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apa bila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2026
Saya yang menyatakan



AGUSTINI
NIM 2323780032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERTUTUP PROGRAM DOKTOR (S3)
STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Nama : Agustini

NIM : 2323780032

Judul Disertasi : Diat Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan
Mekanisme Perdamaian Dalam Penyelesaian Kasus Pembunuhan Pada
Masyarakat Lintang Kabupaten Empat Lawang

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. Supardi, M.Ag	Ketua/Penguji	
Dr. Ismail, M.Ag	Sekretaris/Penguji	
Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag	Promotor/Penguji	
Prof. Dr. H. Her Noer Aly, MA	Co. Promotor I/Penguji	
Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag	Co. Promotor II/Penguji	
Prof. Dr. Iim Fahimah, Lc, MA	Penguji I	
Dr. Aan Supian, M.Ag	Penguji II	
Dr. Ihsan Nul Hakim, S.Ag, MA	Penguji Eksternal	

Diuji di Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026

Waktu : 14.00 s.d 16.00 Wib

Hasil/Nilai :

Keputusan : Lulus Ujian Tertutup

Bengkulu, Juni 2026

Direktur



Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 19699030811996031005

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**DIAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
MEKANISME PERDAMAIAN DALAM PENYELESAIAN KASUS
PEMBUNUHAN PADA MASYARAKAT LINTANG KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

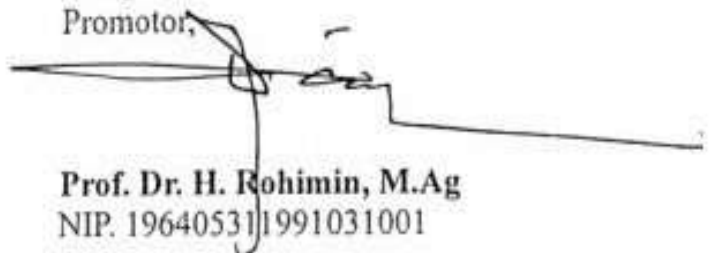
Yang ditulis oleh:

Nama : Agustini
NIM : 2323780032
Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan
dalam Ujian Terbuka

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bengkulu, Juni 2026
Promotor,



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**DIAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
MEKANISME PERDAMAIAN DALAM
PENYELESAIAN KASUS PEMBUNUHAN PADA MASYARAKAT
LINTANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Agustini
NIM : 2323780032
Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan
dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bengkulu, Juni 2026
Promotor,



Prof. Dr. Hery Noer Aly, MA
NIP. 195905201989031004

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**DIAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
MEKANISME PERDAMAIAN DALAM
PENYELESAIAN KASUS PEMBUNYAN PADA MASYARAKAT
LINTANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

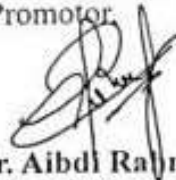
Yang ditulis oleh:

Nama : Agustini
NIM : 2323780032
Program : Doktor

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan
dalam Ujian Terbuka

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Bengkulu, Juni 2026
Promotor



Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag
NIP. 19690430199703100

PENGESAHAN
DISERTASI BERJUDUL;
DIAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
MEKANISME PERDAMAIAN DALAM
PENYELESAIAN KASUS PEMBUNUHAN PADA MASYARAKAT
LINTANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan Oleh:
Agustini
NIM.2323780032

Disetujui Oleh:
Promotor

Prof.Dr. H. ROHIMIN, M.Ag
NIP.196405311991031001

Co.Promotor I

Prof.Dr. H.Hery Noer Aly,MA
NIP.195905201989031004

Co.Promotor II

Dr. H.Aibdi Rahmat,M.Ag
NIP.196904301997031001

Bengkulu, Juni 2026

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof.Dr.H. Zuhbudi,M.Ag.,M.Pd
NIP. 19699030811996031005

ABSTRAK

Agustini, NIM: 23237800032. Diat Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Mekanisme Perdamaian Keluarga dalam Penyelesaian Kasus Pembunuhan Pada Masyarakat Lintang Kabupaten Empat Lawang.

Penelitian ini untuk menganalisis diat dalam perspektif Al-Qur'an dan mengkaji relevansinya terhadap mekanisme perdamaian keluarga dalam penyelesaian kasus pembunuhan pada masyarakat Lintang Kabupaten Empat Lawang. Diyat merupakan salah satu instrumen penyelesaian tindak pidana pembunuhan yang diatur dalam Al-Qur'an, khususnya dalam QS. al-Baqarah [2]:178 dan QS. al-Nisā' [4]:92. Pendekatan kualitatif digunakan dengan jenis penelitian tafsir tematik (*mawḍū'ī*). Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta penelitian lapangan melalui wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, aparat desa, keluarga korban, dan keluarga pelaku di wilayah Lintang Kabupaten Empat Lawang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sumber untuk menjamin validitas temuan. Hasil penelitian mengungkapkan diat perspektif Al-Qur'an mengandung nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, tanggung jawab, pemaafan, dan perdamaian. Mekanisme penyelesaian diyat meliputi pengakuan hak keluarga korban, pemberian kesempatan untuk memilih antara qisās dan pemaafan, pembayaran kompensasi, serta pemulihan hubungan sosial. Adapun mekanisme perdamaian keluarga pada masyarakat Lintang dilakukan melalui mediasi tokoh adat dan tokoh agama, musyawarah keluarga, pemberian santunan atau kompensasi kepada keluarga korban, ikrar perdamaian, serta reintegrasi sosial kedua belah pihak ke dalam kehidupan masyarakat. Noveltynya yaitu substantif antara konsep diyat dalam Al-Qur'an dan praktik perdamaian keluarga pada masyarakat Lintang. Kesamaan tersebut terlihat pada keterlibatan keluarga korban dalam menentukan penyelesaian perkara, adanya pemberian kompensasi sebagai bentuk tanggung jawab, penggunaan musyawarah sebagai sarana penyelesaian konflik, penghapusan dendam, serta tujuan akhir berupa pemulihan hubungan sosial. Perbedaanannya terletak pada bentuk dan prosedur pelaksanaan, di mana diyat dalam hukum Islam memiliki ketentuan normatif yang lebih rinci, sedangkan mekanisme masyarakat Lintang berkembang berdasarkan adat dan kesepakatan sosial. Praktik perdamaian keluarga dalam kasus pembunuhan pada masyarakat Lintang dapat dipahami sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai diat dalam konteks budaya lokal yang sejalan dengan prinsip keadilan.

Kata Kunci: *Diat, Al-Qur'an, Perdamaian Keluarga, Pembunuhan, Masyarakat Lintang.*

ABSTRACT

Agustini, NIM: 23237800032. Diat: The Perspective of the Qur'an and Its Relevance to the Family Peace Mechanism in Murder Cases in the Lintang Community, Empat Lawang Regency.

This study aims to analyze diat from the perspective of the Qur'an and examine its relevance to family peace mechanisms in resolving murder cases in the Lintang community, Empat Lawang Regency. Diat is one of the instruments for resolving criminal acts of murder regulated in the Qur'an, particularly in QS. al-Baqarah [2]:178 and QS. al-Nisā' [4]:92. The approach used is qualitative with a type of thematic exegesis (mawḍū'ī) combined with a juridical-sociological approach. Data were obtained through literature study of Qur'anic verses, classical and contemporary tafsir books, as well as field research through interviews with traditional leaders, religious leaders, village officials, victims' families, and perpetrators' families in the Lintang area, Empat Lawang Regency. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using source triangulation techniques to ensure the validity of findings. The results of the study reveal that diat from the Qur'anic perspective contains values of justice, humanity, responsibility, forgiveness, and peace. The diat settlement mechanism includes recognition of the victim's family rights, providing the option to choose between qīṣās and forgiveness, payment of compensation, and restoration of social relations. Meanwhile, the family peace mechanism in the Lintang community is carried out through mediation by traditional and religious leaders, family deliberation, provision of compensation to the victim's family, a peace pledge, and social reintegration of both parties into community life. The novelty lies in the substantive alignment between the concept of diat in the Qur'an and the practice of family peace in the Lintang community. This similarity is reflected in the involvement of the victim's family in determining case resolution, the provision of compensation as a form of responsibility, the use of deliberation as a means of conflict resolution, the elimination of revenge, and the ultimate goal of restoring social relations. The difference lies in the form and implementation procedures, where diat in Islamic law has more detailed normative provisions, while the mechanisms in the Lintang community develop based on customs and social agreements. The practice of family peace in murder cases in the Lintang community can be understood as an actualization of diat values within a local cultural context that aligns with principles of justice.

Keywords: Diat, Qur'an, Family Peace, Murder, Lintang Community

الملخص

أغوستيني، رقم الطالب: ٢٣٢٣٧٨٠٠٠٣٢. الدية في منظور القرآن الكريم ومدى صلتها بآلية الصلح الأسري في تسوية قضايا القتل لدى مجتمع لينتاناغ في محافظة إمبات لاوانغ. يهدف هذا البحث إلى تحليل الدية في منظور القرآن الكريم ودراسة مدى ارتباطها بآلية الصلح الأسري في تسوية قضايا القتل لدى مجتمع لينتاناغ في محافظة إمبات لاوانغ. تُعدّ الدية إحدى وسائل تسوية جريمة القتل التي نظمها القرآن الكريم، لا سيما في سورة البقرة [٢]: ١٧٨ وسورة النساء [٤]: ٩٢. يعتمد البحث على منهج نوعي من خلال دراسة تفسير موضوعي (الموضوعي) مدموجة بمقاربة قانونية-سوسيولوجية. جمعت البيانات عبر الدراسة المكتبية لآيات القرآن الكريم وكتب التفسير الكلاسيكية والمعاصرة، إضافة إلى الدراسة الميدانية من خلال مقابلات مع الزعماء العرفيين، والعلماء الدينيين، وأجهزة القرية، وأسر الضحايا، وأسر الجناة في منطقة لينتاناغ بمحافظة إمبات لاوانغ. تم تحليل البيانات من خلال تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج باستخدام تقنية تثليث المصادر لضمان مصداقية النتائج. تكشف نتائج البحث أن الدية في منظور القرآن الكريم تتضمن قيماً من العدالة، والإنسانية، والمسؤولية، والعفو، والسلام. وتشمل آلية تسوية الدية الاعتراف بحق أسرة الضحية، وإتاحة الخيار بين القصاص والعفو، ودفع التعويض، وإعادة بناء العلاقات الاجتماعية. أما آلية الصلح الأسري لدى مجتمع لينتاناغ فتتم عبر وساطة الزعماء العرفيين والدينيين، والمشاورات الأسرية، وتقديم التعويضات أو المساعدات لأسرة الضحية، وإعلان الصلح، وإعادة إدماج الطرفين في الحياة الاجتماعية. وتتمثل الجدة في هذا البحث في وجود تقارب جوهري بين مفهوم الدية في القرآن الكريم وممارسة الصلح الأسري لدى مجتمع لينتاناغ. ويظهر هذا التشابه في مشاركة أسرة الضحية في تحديد مسار القضية، ووجود تعويض كتحميل للمسؤولية، واستخدام التشاور كوسيلة لحل النزاعات، وإزالة الأحقاد، والغاية النهائية المتمثلة في استعادة العلاقات الاجتماعية. أما الاختلاف فيكمن في الشكل والإجراءات، حيث تتميز الدية في الشريعة الإسلامية بضوابط معيارية أكثر تفصيلاً، بينما تتطور آلية مجتمع لينتاناغ استناداً إلى العرف والاتفاق الاجتماعي. ويمكن فهم ممارسة الصلح الأسري في قضايا القتل لدى مجتمع لينتاناغ بوصفها تجسيداً لقيم الدية في سياق ثقافي محلي يتماشى مع مبادئ العدالة.

الكلمات المفتاحية: الدية، القرآن الكريم، الصلح الأسري، القتل، مجتمع لينتاناغ

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disetasi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - zukira

يذهب - yažhabu

سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البديع - al-badi'u

السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuẓūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين
rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khair ar-

- Wa innallāha lahuwa khairur-
rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
nāsi

lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-laẓī unzila
fihi

al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan Syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi dengan judul “Konsep Diyat Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Mekanisme Perdamaian Keluarga Dalam Penyelesaian Kasus Pembunuhan Pada Masyarakat Lintang Kabupaten Empat Lawang”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang telah menyampaikan risalahnya untuk membebaskan manusia dari kezaliman menuju nur Allah dalam rangka mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat .

Dalam penyelesaian disertasi ini ,penulis sebagai manusia menyadari memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan dan telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga disertasi ini dapat diselesaikan, maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Prof .Dr. KH. Khairuddin, M. Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Direktur Pasca Sarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Prof. Dr. H. Zubaidi, M.Ag, M.Pd,yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan keilmuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

3. Ketua Program Studi Doktor Studi Islam Dr. Asmara M. Ag. Yang telah membantu dalam program perkuliahan.
4. Ucapan terimakasih kepada dosen Pembimbing atau Promotor Prof Dr. Rohimin, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian disertasi ini
5. Dosen Pembimbing atau Co. Promotor I Prof. Dr. H. Heri Noer Aly, M.A yang telah memberikan ide, arahan dan bersedia menjadi pembimbing penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
6. Dosen Pembimbing atau Co. Promotor II Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, mengarahkan, memotivasi dan membimbing penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Khususnya Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan membantu proses perkuliahan dan semoga menjadi amal jariyah
8. Kepada para informan dan masyarakat desa Muara Karang Kecamatan Pendono Kabupaten Empat Lawang yang telah memberikan waktu luang dan informasi untuk membantu penulis dalam memperoleh data dalam penyelesaian disertasi ini.
9. Kepada yang terhormat, tersayang dan terkasih Aba dan Umak penulis, terimakasih untuk semua do'a, kasih sayanng dan motivasi kepada penulis.
10. Kepada Suami tercinta Raswan yang selalu setia menemani, merelakan waktunya, dan memotivasi demi kelancaran dan suksesnya S3 dan disertasi ini dan anak-anakku yang selalu

mengingatkan dan mensupport agar mamanya dapat menyelesaikan disertasi ini.

11. Kepada teman- teman seperjuangan S3 Studi Islam UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, terutamatam kelas B yang selalu saling mendukung dalam proses penyelesaian perkuliahan hingga penyelesaian disertasi ini.

12. Seluruh Pihak yang telah mendo`akan dan mendukung penuulis dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Namun , tidak mengurangi rasa hormat dan Syukur serta terimakasih penulis kepada semuanya semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya.

Penulis menyadari disertasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu masukan , saran dan arahan tetap diharapkan untuk kesempurnaan disertasi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala berlafat ganda kepada bapak /ibu atas bantuan , arahan , dan satan dan bimbingan selama proses penyelesaian disertasi ini. Dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta semoga dapat menjadi amal jariyah bagi semua pihak.

Bengkulu, ... 2026
Penulis

Agustini

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
DEWAN PENGUJI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
الملخص.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR.....	xxii
DAFTAR ISI	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	15
C. Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian.....	16
F. Kajian terhadap Hasil Penelitian Terdahulu	18
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	32
BAB II LANDASAN TEORI	33
A. Tafsir Maudhu’i	33
1. Pengertian Tafsir Maudhu’i dan Sejarahnya.....	33
2. Langkah-langkah Tafsir Maudhu’i	38
B. Teori <i>Restorative Justice</i>	39
1. Pengertian <i>Restorative Justice</i>	39
2. Prinsip-prinsip <i>Restorative Justice</i>	42
C. Teori Istibat Hukum	44
1. Pengertian Istibat Hukum	44
BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Masyarakat Lintang Kabupaten Empat Lawang	52

1. Deskripsi Wilayah.....	52
2. Aspek Sosial Keagamaan.....	56
3. Aspek Bahasa dan Budaya	59
BAB IV DIAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN	65
A. Pengertian Diat.....	65
B. Bentuk-Bentuk Pengungkapan Diat dalam Al-Qur'an	67
C. Ayat-ayat Diat	83
D. Klasifikasi Ayat-Ayat Diat dalam Al-Qur'an	84
E. Asbab Al-Nuzul.....	87
F. Munasabat diantara Ayat-ayat Diat	92
G. Dasar Hukum Diat dalam Al-Qur'an	101
H. Faktor-Faktor Penyebab Sanksi Diat	139
I. Prinsip-Prinsip Diat dalam Al-Qur'an	191
J. Pembagian Besaran Diat Berdasarkan Analisis Tafsir dan Hadis ..	200
K. Skema Pembayaran Diat	208
L. Diat Perspektif Mufassir	212
M. Hikmah Diat dalam Al-Qur'an.....	229
N. Mekanisme Penyelesaian Konflik Akibat Pembunuhan pada Masyarakat Lintang Kabupaten Empat Lawang.....	233
O. Relevansi Mekanisme Perdamaian Keluarga dalam Kasus Pembunuhan dengan Diat Perspektif Al-Qur'an	255
BAB V PENUTUP	266
A. Kesimpulan	266
B. Saran.....	268
DAFTAR PUSTAKA.....	270